

HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PPKN DENGAN SIKAP SOSIALSOPAN SANTUN PADA SISWA SD

Oleh

Deliana Fitrianti¹, Indy Amelia Putri², Marisa Puspitasari³, Arita Marini⁴

^{1,2,3,4}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu

Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

E-mail:¹delianafitrianti18@gmail.com,²indyputri0418@gmail.com,³

marisapuspitasari89@gmail.com, ⁴aritamarini@unj.ac.id

Article History:

Received: 05-05-2023

Revised: 19-06-2023

Accepted: 25-06-2023

Keywords:

Prestasi Belajar, Sikap Sosial, SopanSantun



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Abstract: Penelitian ini menjelaskan bagaimana hubungan antara prestasi belajar PPKN dengan sikap social sopan santun pada siswa SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (literature study). Studi literature pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang prestasi belajar PPKN terhadap sikap social sopan santun pada siswa SD. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar PPKN dengan sikap sosial sopan santun. Kesimpulan penelitian tersebut terbukti dari berbagai hasil – hasil penelitian orang lain yang telah dilakukan sebelumnya.

PENDAHULUAN

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar menurut (Nasution, 1986: 85) adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat syaraf, penambahan ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.

(Purwanto, 1990: 85) mengatakan bahwa belajar adalah tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan saja, tetapi juga berkaitan dengan percakapan, keterampilan dan sikapnya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor psikologis

(kejiwaan) mempunyai peranan penting dalam pencapaian tingkat prestasi belajar. Hal ini dikarenakan faktor psikologis berhubungan dengan berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran yang disajikan lebih mudah dan efektif (Sardiman, 2001: 3).

Penanaman nilai-nilai sikap sosial pada peserta didik artinya salah satu upaya pada pendidikan untuk membuat seseorang terdidik serta berkarakter pada kehidupan bermasyarakat. Sikap sosial didefinisikan sebagai upaya individu yang disengaja untuk menunjukkan tindakan nyata untuk berperilaku dengan cara tertentu pada orang lain dan memprioritaskan tujuan sosial di atas tujuan pribadi (Utomo, Muntholib 2018). Sopan santun yaitu peraturan hidup yang muncul dari hasil pergaulan dari sekelompok manusia di dalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntunan pergaulan sehari-hari. Sopan santun menurut (Pertiwi, 2020) merupakan hal yang sangat penting didalam melakukan kehidupan bersosialisasi kepada semua orang, karena dengan menunjukkan sopan santun seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial

dimana pun ia berada. Sopan santun hasilnya dinilai baik karena sopan santun melihat yang baik sesuai dengan aturan yang berlakudimasyarakat. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa sopan merupakan sikap, ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang diperlihatkan oleh seseorang. Ada perbedaan mengenai akhlak dan sopan santun. Sedangkan sopan santun yaitu sikap yang dibuat oleh dorongan dari hati manusia itu sendiri. Bahwa sopan santun merupakan sikap seseorang terhadap orang lain menurut adat yang baik ketika berkomunikasi kepada seseorang dengan tujuan untuk menghormati orang lain. Orang yang memiliki sopan santun, berarti dia tahu bagaimana cara menempatkan dirinya dan sopan santun ini sangat diperlukan saat berinteraksi dengan orang lain.

Peserta didik harus memiliki sopan santun kepada semua orang dan selalu menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. Dilingkungan masyarakat banyak anak yang bertingkah laku mengikuti perkembangan zaman dan kehilangan sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Banyak anak yang tidak lagi memperdulikan sopan santun, hal ini terbukti cara bersikap dengan orang secara kurang baik, cara berbicara yang kurang baik dan cara berperilaku yang tidak semestinya sesuai umur mereka. Melihat kenyataan zaman sekarang orang tua dan guru sangat berperan penting dalam membentuk sikap sopan santun anak. Terlebih lagi seorang guru yang menjadi panutan anak didik di sekolah.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pengembangan peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru disekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: "Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu".

Melalui artikel ini, penulis akan memaparkan mengenai prestasi belajar PPKN dengan sikap social sopan santun pada siswa SD. Untuk mengetahui kaitan prestasi belajar

PPKN dengan sikap social sopan santun pada siswa perlu diketahui terlebih dahulu mengenai apa prestasi belajar serta apa itu sikap social sopan santun baik indikator serta tujuan sikap social sopan santun itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (literature study). Studi literature pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang prestasi belajar PPKN terhadap sikap social sopan santun pada siswa SD. Penelitian dengan studi literature ini memiliki persiapan yang sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari artikel hasil penelitian tentang variable dalam penelitian ini. Penelitian studi literature ini menganalisis dengan matang dan mendalam agar mendapatkan hasil yang objektif tentang prestasi belajar PPKN terhadap sikap social sopan santun pada siswa SD. Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder yang berupa hasil-hasil penelitian seperti jurnal, artikel, dan situs internet yang relevan dengan model pembelajaran the power of two dan kemampuan berpikir kritis.

Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data analisis isi (content analysis). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Lalu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap penelitian yang lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan hasil terkait hubungan prestasi belajar PPKN terhadap sikap social sopan santun pada siswa SD. Proses pengumpulan data diawali dengan melakukan pencarian terhadap teori dan kajian pustaka secara *online*. Analisis penelitian ini dilakukan secara non interaktif dan berlangsung secara terus-menerus dalam mencari dan menemukan hasil kajian pustaka dari berbagai sumber. Teknik analisis data menyesuaikan dalam tahapan-tahapan penelitian, sehingga data akan diolah guna menganalisis dengan temuan dalam sumber pustaka yang terkait dengan hubungan prestasi belajar PPKN terhadap sikap social sopan santun pada siswa SD. Data tersebut disusun dengan sistematis sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan dan kemudian dibaca serta dipelajari.

Dengan adanya penelitian didapatkan hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar PPKN terhadap sikap sosial sopan santun siswa SD. Peningkatan prestasi belajar terhadap sikap sosial sopan santun dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti lingkungan, bimbingan orang tua, dan pendekatan dengan guru. Secara empirik menunjukkan munculnya fenomena merosotnya nilai moral yang ditandai dengan fenomena perilaku yang tidak santun, perilaku

kekerasan, tidak hormat kepada guru, kurang menghargai teman, masa bodoh, suka menggunjing, dan seterusnya. Dengan demikian pendidikan sikap sosial sopan santun sangat diperlukan untuk memberikan kontribusi yang bermakna terhadap pendewasaan anak usia sekolah dan pemuda, yang harus mampu menunjukkan dirinya bukan hanya cerdas secara rasional, tetapi juga cerdas secara emosional, sosial dan spiritual.

Dalam mengatasi krisis amal, untuk meningkatkan perilaku sopan santun dan hasil belajar siswa perlu adanya solusi yang tepat. Salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan mengintegrasikan sikap sosial sopan santun ke dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKN). Agar sistem pendidikan kita berimbang, anak tidak hanya cerdas secara rasional saja melainkan juga cerdas secara emosional, sosial dan spiritual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar PKN terhadap sikap sosial sopan santun siswa SD. 2) Peningkatan prestasi belajar terhadap sikap sosial sopan santun dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti lingkungan, bimbingan orang tua, dan pendekatan dengan guru.

Agar pendidikan kita dapat seimbang tidak tekesan hanya mementingkan akademis saja, guru dalam proses pembelajaran sedapat mungkin mengintegrasikan pendidikan sikap sosial sopan santun kedalam setiap mata pelajaran yang relevan terutama mata

pelajaran PKN, yang menjadi siswa tidak hanya cerdas secara rasional, tetapi juga cerdas secara emosional, sosial, dan spiritual (berakhlak mulia dan moralitas tinggi).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdillah, M. A. (2020). Penanaman Sikap Sosial dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.
- [2] *Undergraduate thesis*, 7.
- [3] ALFIANA, E. (2023). UPAYA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SIKAP SOPAN SANTUN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH GENENG CEPOGO
- [4] BOYOLALI. *eprints.iain*, 19.
- [5] Bellah, A. (2017). PENGARUH SIKAP SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTs AL-MAARIF 01 SINGOSARI MALANG.
- [6] *esthes*, 3.
- [7] Harahap, N. M. (2023). INTERNALISASI NILAI SOPAN SANTUN MELALUI PELAJARAN PKN
- [8] DI MIS BIDAYATUL HIDAYAH. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17.
- [9] I Gede Beny Darsana, I. B. (2022). Pendekatan Saintifik Berbasis Living Value Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 382.
- [10] Karnila, M. (2021). HUBUNGAN SIKAP SOSIAL SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR DI SD
- [11] BINA BUDI MULIA MALANG. *Jurnal Agama Buddha dan Ilmu Pengetahuan*, 113.

-
- [12] Muhammad Ramli, U. S. (2021). PENANAMAN SIKAP SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS V/A MI QUBA KOTA SORONG. *Misool: Jurnal Pendidikan Dasar*, 32-33.
 - [13] Puputri, P. d. (2021). Penanaman Sikap Sosial Siswa melalui Pembelajaran IPS pada SiswaSDN I Rejang Lebong . *Sarjana thesis*, 5.
 - [14] Rizki Dwi Anindita, M. Y. (2023). Analisis Penanaman Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IIISD Negeri Winong 01 Kabupaten Pati. *Pena Edukasia*, 104.
 - [15] Taek, E. H. (2020). PENGARUH SIKAP SOSIAL DAN TINGKAT KESIPLINAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PKN SISWA KELAS VIII SMPN TUALARAN KABUPATEN MALAKA. *Undergraduate thesis*, 55.
 - [16] Agustinwati, I. S. (2022). HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR PKN DENGAN KESADARAN NASIONAL PADA SISWA KELAS X SMA TAMAN SISWA PADANGTUALANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022. 3.
 - [17] MONICA SANDRA GITAWATI, M. A. (2022). MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASIBELAJAR PPKn DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING KELAS III SD KANISIUS KINTELAN 1. 3.
 - [18] Rusmiati, N. M. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar PPKn dengan Optimalisasi Model Pembelajaran Inquiry pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 3.
 - [19] Rusmiati, N. M. (2022). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Siswa Kelas VI Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil. 3.
 - [20] Selly Rahmawati, N. K. (2020). Dampak media pembelajaran kisah keteladanan terhadap karakter peduli sosial dan prestasi belajar anak sekolah dasar . 156.
 - [21] Shalihah, N. M. (2021). PENGEMBANGAN TES PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKN. 6.
 - [22] Suhartini, C. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar PKN melalui Metode Kooperatif Pada Siswa SD. 5.
 - [23] Sumaryoto, L. M. (2023). Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. 11.
 - [24] Yuni Astriani, R. N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKUBERBASIS MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS IV DISD MUHAMMADIYAH KARANGWARU. 8.
 - [25] Zuhri, S. (2023). PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PPKN MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA KAHOOT DI KELAS V SEKOLAH DASAR. 4.
 - [26] Supriyadi, Muhammad. Andri. (2019). PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP SOPAN SANTUN SISWA SEKOLAH DASAR. 1.
 - [27] Oktavianti, Itsna. (2016). IMPLEMENTASI NILAI NILAI SOSIAL DALAM MEMBENTUK PERILAKU SOSIAL SISWA SD. 6.
 - [28] Annisa, A. F., & Puri Pramudiani. (2022). PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN PADA SISWA USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal*
 - [29] Cakrawala Pendas, 8(4), 1408–1416.
 - [30] Juwita, Puspa. (2017). PEMBINAAN ETIKA SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK

KELAS V MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR

- [33] NOMOR 45 KOTA BENGKULU. 8.
- [34] Masruroh, A., Dhieni, N., & Karnadi, K. (2020). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAHASA JAWA MELALUI BERMAIN PERAN TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK. *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING*, 4(1), 21-30.
- [35] Agustyn, Izza. Nabilah., Suprayitno. (2022). DAMPAK MEDIA SOSIAL (TIK-TOK) TERHADAP KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR. 4.
- [36] Mertayasa, I. K. (2023). METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA KELAS VI A SD NEGERI TULANGAMPIANG . *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 3(4), 544-552.
- [38] Marnis, E. (2018). EFFECTIVENESS OF THE QUESTION ANSWER METHOD WITH LEARNING MEDIA VARIATIONS FOR IMPROVE THE ACHIEVEMENT OF PPKN IN SD NEGERI 29 TERATAK PANAS. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN SCHOLASTIC*, 2(2), 74-86.
- [39] TOHA, Mohamad. (2022). COOPERATIVE LEARNING METHODS NUMBERED HEAD TOGETHER MODEL TO INCREASE LEARNING ACHIEVEMENT "PPKn" IN HIGH SCHOOL STUDENTS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, [S.l.], v. 5, n. 1, p. 1 – 8
- [41] Sutrisno, S., Sarmini, S., & Setyowati, N. (2021). DEVELOPMENT OF PPKN LEARNING MODULE BASED ON SURABAYA LOCAL WISDOM TO IMPROVE STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT ON SOCIAL CULTURAL DIVERSITY MATERIALS IN CLASS IV AT SDN KANDANGAN I/121 SURABAYA. *INTERNATIONAL JOURNAL OF EDUCATIONAL STUDIES IN SOCIAL SCIENCES*, 1(3), 87.